

ABSTRAK

Motor besar digambarkan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya dari segi gaya hidup (*life style*) yang lebih mewah, dapat mencerminkan kepribadian penggunanya yaitu pribadi yang menyukai tantangan serta memiliki *adrenaline* yang tinggi, dan cocok untuk para pecinta otomotif.

Perancangan interior bangunan yang berguna bagi konsumen pengguna motor besar yaitu memenuhi kebutuhan konsumen tersebut dalam penjualan motor, servis, penjualan *sparepart*, tempat hiburan berkumpulnya komunitas pengguna motor besar tersebut yang selanjutnya akan disebut *one stop service*. Sehingga dengan adanya inovasi tersebut maka konsumen pengguna sepeda motor besar dapat terpenuhi kebutuhannya secara keseluruhan.

Tema yang dibahas dalam perancangan adalah hemat energi, yang disesuaikan dengan wacana *global warming* yang merupakan isu utama dalam kehidupan manusia. Seluruh penduduk bumi yang merasakan bertambah panasnya bumi, dan terus melakukan upaya untuk mengendalikannya. Saat ini banyak pihak yang mencoba mengkaji dan mencari alternatif untuk membangun hal – hal yang ramah lingkungan (*eco-friendly environment*) dan membantu memberikan oksigen yang bersih bagi kehidupan yang ada di sekelilingnya. Oleh karena itu, hemat energi merupakan salah satu hal yang mendukung dalam pencegahan *global warming*.

Konsep yang akan dibahas dalam perancangan ini adalah kecepatan (*speed*). Kecepatan merupakan salah satu faktor yang menarik perhatian konsumen terhadap motor besar, hal ini dikarenakan motor biasanya disimbolkan sebagai alat transportasi yang memiliki kecepatan yang lebih dibandingkan motor kecil atau motor bebek. Efek yang timbul dari kecepatan jika dilihat menimbulkan efek berupa garis, misalnya jika kita melihat motor melaju dengan kecepatan tinggi maka motor tersebut akan terlihat seperti garis putih. Oleh karena itu, perancang tertarik untuk mengambil kecepatan sebagai konsep bagi perancangan interior bangunan *One Stop Service* motor besar Yamaha.

ABSTRACT

Big bike is described for fulfilling its users needs in connection with their glamorous life style, could showed users personality which the one who likes challenge also has high adrenaline and suitable for otomotiv lovers.

Preparation planning for building interior which useful for big bike's users is the place which fulfill all users needs in bike's sale, service, sparepart's sale, and one place for big bike's users community for gathering and next called one stop service. So that with that available innovation could fulfill whole of big bike's users needs.

In this planning preparation, the theme which will be spoken out is reducing energy, according to global warming issue the main threat for human's life. All of people in the world who trying to handle it. Nowadays, many part of this world processing n looking for some alternatives to create some eco friendly environments stuff and helping to supply clean and pure oxygen to surrounding environments. So some reducing energy is one of ways who supporting global warming prevention.

The concept which will discuss in this planning preparation is about speed. Speed is one of factor which attracted most of big bike's users, it's caused by a reason that a big bike symbolizes transportation tool which faster than other bikes. Some effect causing by speed is a line, for example if we see some fast bikes then it will looks like some white line. So that, designer excited to take speed concept as a main concept for the interior planning One Stop Service building Yamaha Bikes.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

LEMBAR PENGESAHAN	i
-------------------	---

BIODATA PENULIS	iv
-----------------	----

KATA PENGANTAR	vi
----------------	----

DAFTAR ISI	viii
------------	------

DAFTAR GAMBAR	xi
---------------	----

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------	---

1.1 Latar Belakang Masalah	1
----------------------------	---

1.2 Ide / Gagasan Konsep Perancangan	3
--------------------------------------	---

1.3 Identifikasi Masalah	4
--------------------------	---

1.4 Tujuan Perancangan	4
------------------------	---

1.5 Sistematika Penulisan	5
---------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI	6
-----------------------	---

2.1 <i>One Stop Service</i>	6
-----------------------------	---

2.2 Sejarah Berdirinya Perusahaan Yamaha	6
--	---

2.3 Teori Perencanaan dan Perancangan Fasilitas – Fasilitas Pameran	11
---	----

2.4 Kecepatan	14
---------------	----

2.5 Pengertian Futuristik	16
---------------------------	----

2.6 Efisiensi Energi <i>Air Conditioning</i> (AC)	19
---	----

2.7 Material Ramah Lingkungan, Hemat Energi, dan Tahan Lama	21
2.8 Teknik Pencahayaan dan Tata Letak Lampu	23
BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI	28
3.1 Deskripsi Obyek Studi	28
3.2 Ide Implementasi Konsep Pada Obyek Studi	30
3.3 Analisa Fisik	36
3.4 Analisa Fungsional	42
3.4.1 Struktur Organisasi	42
3.4.2 <i>User Activity</i>	43
3.4.3 Kebutuhan Ruang	45
3.4.4 <i>Programming</i>	48
3.4.5 <i>Bubble Diagram</i>	49
3.4.6 Kedekatan Ruang	54
3.4.7 Besaran Ruang	56
3.4.8 <i>Zoning – Blocking</i>	75
BAB IV PERANCANGAN	79
4.1 Deskripsi Denah Umum	79
4.2 Deskripsi Denah Khusus	87
BAB V KESIMPULAN	115
5.1 Kesimpulan	115

DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN - LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Motor Yamaha Tipe V Star 1100 Classic	9
Gambar 2.2	Motor Yamaha Tipe V MAX	9
Gambar 2.3	Motor Yamaha Tipe XT 250	10
Gambar 2.4	Motor Yamaha Tipe YZF – R6S	10
Gambar 2.5	Motor Yamaha Tipe FZ6R	10
Gambar 2.6	Motor Yamaha Tipe Road Star S	11
Gambar 2.7	Motor Yamaha Tipe Roadliner Midnight	11
Gambar 2.8	Contoh Penerapan <i>Furniture</i> dengan Konsep Kecepatan	14
Gambar 2.9	Contoh Gradasi Warna pada Dinding	15
Gambar 2.10	Contoh Pencahayaan dengan Konsep Kecepatan	15
Gambar 2.11	Penerapan Gaya Futuristik	17
Gambar 2.12	Penerapan Gaya Futuristik	18
Gambar 2.13	Penerapan Gaya Futuristik	18
Gambar 2.14	Penerapan Gaya Futuristik pada Interior Bangunan	19
Gambar 3.1	Foto Site Plan	30
Gambar 3.2	Penerapan Konsep Kecepatan pada Furniture	31
Gambar 3.3	Gradasi Warna pada Dinding	31
Gambar 3.4	Penerapan Konsep Kecepatan pada Pencahayaan	32
Gambar 3.5	Penerapan Konsep Kecepatan pada <i>Ceiling</i>	32
Gambar 3.6	Penerapan Konsep Kecepatan pada Ruangan	33

Gambar 3.7	Penerapan Konsep Kecepatan pada Pola Lantai	33
Gambar 3.8	Penggunaan Hemat Energi Material pada Dinding	35
Gambar 3.9	Penggunaan Hemat Energi Material pada Kusen	35
Gambar 4.1	<i>Site Plan</i>	82
Gambar 4.2	Denah <i>Basement</i>	83
Gambar 4.3	Denah Lt. 1	83
Gambar 4.4	Denah Lt. 2	84
Gambar 4.5	Denah Lt. 3	84
Gambar 4.6	Denah Lt.4	85
Gambar 4.7	Denah Lt.5	85
Gambar 4.8	Denah Atap	86
Gambar 4.9	Potongan A – A’	86
Gambar 4.10	Potongan B – B’	87
Gambar 4.11	Denah Khusus, Lt. 1	90
Gambar 4.12	Tampak Atas – Tampak Bawah	91
Gambar 4.13	Tampak Depan	92
Gambar 4.14	Tampak Samping	92
Gambar 4.15	Potongan A – A’	93
Gambar 4.16	Potongan B – B’, Isometri	93
Gambar 4.17	Detail 1	94
Gambar 4.18	Tampak Atas, Tampak Bawah	95

Gambar 4.19	Tampak Depan, Tampak Samping	95
Gambar 4.20	Potongan A – A', Potongan B – B'	96
Gambar 4.21	Detail, Isometri	96
Gambar 4.22	Tampak Atas	97
Gambar 4.23	Tampak Bawah	98
Gambar 4.24	Tampak Samping Kanan – Kiri	98
Gambar 4.25	Tampak Depan – Belakang	99
Gambar 4.26	Detail 1	100
Gambar 4.27	Detail 2	100
Gambar 4.28	Tampak Atas	101
Gambar 4.29	Tampak Bawah	102
Gambar 4.30	Tampak Depan – Belakang	102
Gambar 4.31	Tampak Samping kanan – Kiri	103
Gambar 4.32	Potongan A – A', Potongan B – B'	103
Gambar 4.33	Potongan C – C', Potongan D – D', Isometri	104
Gambar 4.34	Detail 1	104
Gambar 4.35	Detail 2	105
Gambar 4.36	Tampak Atas	106
Gambar 4.37	Tampak Bawah	106
Gambar 4.38	Tampak Depan – Belakang	107
Gambar 4.39	Tampak Samping Kanan – Kiri	107

Gambar 4.40	Potongan A – A', Potongan B – B'	108
Gambar 4.41	Potongan C – C', Potongan D – D', Isometri	108
Gambar 4.42	Detail 1	109
Gambar 4.43	Detail 2	109
Gambar 4.44	Detail 3	110
Gambar 4.45	Tampak Atas – Bawah	111
Gambar 4.46	Tampak Atas	111
Gambar 4.47	Tampak Samping, Tampak Depan, Potongan A – A', Potongan B – B'	112
Gambar 4.48	Tampak Depan – Belakang, Tampak Samping	112
Gambar 4.49	Potongan A – A', Potongan B – B'	113
Gambar 4.50	Detail 1	113
Gambar 4.51	Isometri	114